ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCAP MENGGUNAKAN MEDIA BATANG KANGKUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK PKK TIRON II DESA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

NURKAYATI

NPM : 13.1.01.11.0522

Dibimbing oleh :

1. **Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.**
2. **Nur Lailiyah, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: NURKAYATI
NPM	: 13.1.01.11.0522
Telepon/HP	: 085335592883
Alamat Surel (Email)	: nurkayati1977 @gmail.com
Judul Artikel	: Mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mencap menggunakan media batang kangkung pada anak kelompok A TK PKK Tiron II Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PG-PAUD
NamaPerguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis **)** dan bebas plagiarisme;

b.Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi. NIDN: 0720058503	Nur Lailiyah, M.Pd. NIDN: 0731038605	Nurkayati NPM : 13.1.01.11.0522

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCAP MENGGUNAKAN MEDIA BATANG KANGKUNG PADA ANAK KELOMPOK A TK PKK TIRON II DESA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NURKAYATI
NPM:13.1.01.11.0522
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email: nurkayati1977@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi dan Nur Lailiyah, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Menggembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencap Menggunakan Media Batang Kangkung Pada Anak Kelompok A TK PKK TIRON II Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI, 2017. Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti,bahwa pembelajaran Mencap Menggunakan Media Batang Kangkung Pada Anak Kelompok A TK PKK TIRON II belum begitu tampak hal tersebut dilihat dari motivasi belajar siswa yang rendah . Permasalahan penelitian ini adalah Apakah melalui kegiatan mencap menggunakan media Batang Kangkung dapat Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Halus pada Anak Kelompok A TK PKK TIRON II Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian pada anak kelompok A TK PKK TIRON II. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, terdiri, perencanaan, pelaksanaan,pengamatan,dan refleksi. Adapun pengumpulan data meliputi lembar penilaian unjuk kerja anak dan, lembar observasi aktivitas guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan , bahwa mencap dengan Batang Kangkung dalam pembelajaran dapat meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus pada Anak Kelompok A TK PKK Tiron II Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Motorik Halus, Mencap Batang Kangkung, Anak Kelompok A.

I. LATAR BELAKANG

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan lembaga yang memberkan layanan pendidikan kepada Anak Usia Dini 4-6 tahun dalam pengembangan sikap, pegetahuan dan ketrampilan, kearah pengembangan aspek NAM (Nilai-nilai Agama dan Moral), Fisik Motorik, Kognitif, Sosial emosional, Seni.

Sujiono (2008 : 1.14). Pendidikan taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan seluruh kepribadian. Pada anak usia taman kanak-kanak Pertumbuhan dan perkembangannya sering disebut sebagai masa keemasan karena pada masa 5 tahun pertama itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang dengan pesat adalah kemampuan fisik motoriknya.

Kemampuan fisik motorik halus sangat penting, karena berpengaruh pada segi pembelajaran lainnya yang nantinya akan dibutuhkan anak dikehidupan sehari-hari, juga berpengaruh pada kegiatan akademisnya seperti menulis, menggunting, menjiplak, mewarna, melipat,menarik garis dan menggambar. Perkembangan fisik motorik halus juga akan berpengaruh pada kemampuan sosial emosional, bahasa dan kognitif anak. Dalam perkembangan anak, biasanya motorik kasar lebih dahulu berkembang daripada kemampuan motorik halus. Hal ini terbukti ketika anak sudah dapat berjalan dengan menggunakan otot–otot kakinya, kemudian anak baru mampu dapat mengontrol tangan dan jari–jarinya untuk menggambar atau menggunting. Keterampilan motorik halus pada umumnya memerlukan jangka waktu yang relatif lama untuk penyesuaiannya (Sujiono, 2008 : 1.14).

Menurut Hildayani (2009 : 8.5) Kemampuan motorik halus yang dimiliki setiap anak berbeda. Ada yang lambat dan adapula yang sesuai dengan perkembangan tergantung pada kematangan anak, pendidikan yang diberikan orang tua atauguru, latihan pada setiap kegiatan baik dirumah maupun disekolahan, yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan fisik motorik halus biasanya mengalami kesulitan untuk mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari jemarinya.

Anak usia dini memerlukan kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Bermain merupakan proses mempersiapkan diri untuk memasuki dunia selanjutnya dan merupakan cara untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak seperti aspek kognitif, sosial, emosi dan fisik. Melalui kegiatan

bermain dengan menggunakan alat permainan, anak akan terstimulasi untuk berkembang dengan baik. Salah satu aspek perkembangan yang dikembangkan pada anak usia dini adalah pengembangan fisik motorik, dalam hal ini adalah fisik motorik halus(Montolalu, 2008 : 1.16)

Melihat kenyataan yang terjadi dilapangan khususnya di TK PKK TIRON II Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Hasil pengamatan dari 16 anak, 6 anak belum berkembang, 9 anak mulai berkembang, 1 anak berkembang sesuai harapan dan belum ada yang berkembang sangat baik dalam ketercapaian kemampuan motorik halus anak pada kegiatan mencap dengan Batang Kangkung belum begitu tampak hal ini di karenakan kurangnya minat anak dalam kegiatan mencap, ketika guru memberitahukan bahwa kegiatan hari ini adalah mencap anak-anak ramai dan bermain sendiri dan media pembelajaran kurang bervariasi, guru hanya mengunakan buku lembar kerja siswa .

Minat anak terhadap suatu jenis kegiatan motorik kasar atau ketrampilan motorik halus sangat beragam.Ada yang lebih senang meloncat dan berlari daripada menggambar atau melukis. Peran gurulah yang dapat mengarahkan dan menumbuhkan minat anak untuk mengikuti semua kegiatan fisik motorik tersebut dengan tujuan agar gerakan motorik kasar dan halus anak dapat dikembangkan dengan baik.

Guru dapat membantu mengembangkan minat dan rasa percaya diri anak serta perasaan mampu melakukan berbagai kegiatan fisik motorik yang sesuai untuk anak TK. Dengan arahan yang baik, anak yang pemalu akan mau beraktifitas bersama sekelompok teman sebayanya. Dengan demikian, apabila gerakan motorik kasar dapat berkembang dengan baik maka ketrampilan motorik halus yang telah dimiliki anak juga akan meningkat. Ketrampilan anak dalam melukis, menggambar atau menulis akan menjadi lebih baik.

Pada umumnnya kemampuan motorik halus sangat penting karena berpengaruh pada segi pembelajaran lainnya, melalui mencap dengan mediaBatang Kangkung ini diharapkan anak TK PKK TIRON II Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus. Melalui Batang Kangkung diharapkan anak berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus. Oleh sebab itu, peneliti akan menggunakan mencap dengan Batang Kangkung ini dapat menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah bagi guru

dalam upaya mengembangkan motorik halus.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan memilih judul : Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Mencap Menggunakan Media Batang KangkungPada Anak Kelompok ATK PKK TIRON II Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

II. METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK PKK TIRON II Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 16 anak, terdiri dari 6 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Adapun pertimbangan dilakukannya penelitian ini adalah ditemukan fakta bahwa masih kurangnya kemampuan anak dalam Fisik Motorik Halus, sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui mencap dengan Batang Kangkung.

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas).Penelitian tidakan kelas adalah penelitian yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Sedangkan Penelitian tidakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat (Wardhani,dkk. 2008 : 1.4).

Model penelitian tindakan yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggrat. Adapun model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggrat menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu : 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan Tindakan 3. Pengamatan dan 4.Refleksi yang disajikan dalam gambar berikut ini(Arikunto,2010 :16). Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar (Wardhani, 2008:5.4). Tujuan analisis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperoleh kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan bukan untuk membuat generalisasi atau pengujian teori.

Penelitian tindakan kelas ini mengandung campuran data kuantitatif serta data kualitatif analisis data kualitatif dilakukan melalui perhitungan hasil observasi lapangan. Teknik analisis data untuk

menguji hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah teknik deskripsikualitatif yakni dengan membandingakan ketuntasan belajar (persentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan persentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan

P = angka persentase

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (✯) tertentu.

N= Jumlahanak keseluruhan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar anak setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil pencapaian perkembangan anak diatas, persentase kemampuan anak mencap dengan Batang Kangkung mengunakan pasta kreatif pada Pra Tindakan sebagai berikut:

Tabel 1.Persentase Ketuntasan Kemampuan Motorik Halus Anak pada Pra Tindakan

No	Hasil Penilaian Perkembangan anak	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Tuntas	15	93,75%
2	Tuntas	1	6,25%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan data hasil pencapaian perkembangan anak diatas 15 anak (93,75%) belum tuntas dikarenakan anak belum memahami mencap dengan batang kangkung , dalam mencapai ketuntasan belajar masih kurang dari 75%.

Tabel 2.Persentase Ketuntasan Kemampuan Motorik Halus Anak pada siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan anak	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Tuntas	8	50%
2	Tuntas	8	50%
Jumlah		16	100%

Kemampuan anak yang mendapat bintang satu ada 4 anak sebesar 25%. Kemampuan anak yang mendapat bintang dua ada 4 anak sebesar 25%. Kemampuan anak yang mendapat bintang tiga ada 7 anak sebesar 43,75%. Kemampuan anak yang mendapat bintang empat ada 1 anak sebesar 6,25%. Kemampuan anak yang belum tuntas (jika anak mendapatkan bintang 1/bintang 2 ada 8 anak sebesar 50%).Kemampuan anak

yang sudah tuntas (jika anak mendapatkan bintang 3/bintang 4 ada 8 anak sebesar 50%).

Tabel 3 Persentase Ketuntasan Kemampuan Motorik Halus Anak pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan anak	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Tuntas	5	31,25%
2	Tuntas	11	68,75%
Jumlah		16	100%

Kemampuan anak yang mendapat bintang satu ada 1 anak sebesar 6,25%. Kemampuan anak yang mendapat bintang dua ada 4 anak sebesar 25%. Kemampuan anak yang mendapat bintang tiga ada 7 anak sebesar 43,75%. Kemampuan anak yang mendapat bintang empat ada 4 anak sebesar 25%. Kemampuan anak yang belum tuntas (jika anak mendapatkan bintang 1/bintang2 ada 5 anak sebesar 31,25%). Kemampuan anak yang sudah tuntas (jika anak mendapatkan bintang 3/bintang 4 ada 11 anak sebesar 68,75%).

Tabel 4 Persentase Ketuntasan Kemampuan Motorik Halus Anak pada siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan anak	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Tuntas	3	18,75%
2	Tuntas	13	81,25%
Jumlah		16	100%

Kemampuan anak yang mendapat bintang dua ada 3 anak sebesar18,75 %. Kemampuan anak yang mendapat bintang tiga ada 5 anak sebesar31,25%. Kemampuan anak yang mendapat bintang empat ada 8 anak sebesar 50%.Kemampuan anak yang belum tuntas (jika anak mendapatkan bintang 2 ada 3 anak sebesar18,75%. Kemampuan anak yang sudah tuntas (jika anak mendapatkan bintang 3/bintang 4 ada 13 anak sebesar 81,25%).

Tabel 5 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Mulai dari Pra Tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	37,5 %	25%	6.26 %	_
2	☆ ☆	56,25 %	25%	25%	18,75 %
3	☆ ☆ ☆	6,25 %	43,75 %	43,75 %	31,.25 %
4	☆ ☆ ☆ ☆	-	6,25 %	25%	50%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 5 perolehan nilai anak di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik dalam mengembangkan kemampuan Fisik Motorik Halus dalam mencap dengan Batang Kangkung, yang mana ketuntasan belajar pada saat pra tindakan sebesar 6,25% dari 16 anak, kemudian setelah diadakannya tindakan perbaikan pada siklus I persentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 56,25%, pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 68,75%, dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 81,25%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui mencap dengan Batang Kangkung menggunakan pasta kreatif dapat mengembangkan kemampuan Fisik Motorik Halus pada anak kelompok A TK PKK TIRON II Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur PenelitianEdis iVII.*Yogyakarta:RinekaCipta.

Hildayani,dkk.2007.*Psikologi Perkembangan Anak* Jakarta: Universitas Terbuka.

Montolalu B.E.F,dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Bambang,dkk. 2008.*Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardhani Igak.2008.*PenelitianTindakan Kelas.*Jakarta:Universitas Terbuka.